



MANUAL BOOK

BREEDING & REARING

Panduan Praktis Penggunaan RUMINARA untuk Kambing, Domba, dan Sapi

Versi 1.2 | Agustus 2026

The screenshot displays the Ruminara Breeding & Rearing dashboard. At the top, there's a navigation bar with links like Beranda, Filter, Harga, Tentang Kami, and Bantuan. The main header area includes a 'Breed & Rearing' section with a 'Bangun Generasi Unggul Sejak Awal' (Build Excellent Generations from the Start) banner. Below this, there are several key performance indicators (KPIs) and charts, including a 'Populasi' (Population) chart showing 128 ekor (head) and a 'Pertumbuhan' (Growth) chart showing 0,28 kg/hari (kg/day). The dashboard is divided into several sections: 'Lima Keunggulan Utama RUMINARA Breeding & Rearing' (Five Main Advantages of RUMINARA Breeding & Rearing), 'Seleksi Sejak Lahir' (Selection from Birth), 'Reproduksi Terjadwal' (Scheduled Reproduction), 'Pertumbuhan & ADG' (Growth & ADG), 'Pedigree & Silsilah' (Pedigree & Pedigree), 'Kegiatan Hari Ini' (Today's Activities), 'Dokumentasi & Dokumentasi' (Documentation & Documentation), 'Alur Breeding & Rearing' (Breeding & Rearing Flow), and 'Untuk Siapa?' (For Whom?). Each section contains detailed information, charts, and actionable items. The bottom of the dashboard features a 'Mulai Bangun Generasi Unggul Sekarang' (Start Building Excellent Generations Now) button and a 'RUMINARA' logo.

Panduan Cepat

Sepuluh langkah utama untuk mulai menggunakan Breeding & Rearing.

1	Aktifkan unit bisnis Pilih Breeding & Rearing sesuai spesies.
2	Lengkapi profil farm Nama farm, logo, lokasi umum, dan pengaturan dasar. Untuk peternakan yang sudah berjalan, aktifkan Keuangan dan simpan Posisi Awal Usaha sebelum memasukkan ternak yang sudah ada.
3	Tambahkan ternak induk/pejantan Isi identitas, asal, umur, generasi, dan foto.
4	Catat kelahiran Hubungkan anak dengan induk dan pejantan.
5	Lakukan penimbangan Pantau bobot dan ADG secara berkala.
6	Kelola reproduksi Catat kawin/IB, jadwal PKB, kebuntingan, dan kelahiran.
7	Pantau pedigree Lacak garis keturunan dan peringatan inbreeding.
8	Lakukan seleksi Nilai pertumbuhan, pedigree, reproduksi, dan performa.
9	Buat dokumen Sertifikat Identitas, Pedigree, Performa, Invoice/Kwitansi.
10	Evaluasi kegiatan hari ini Pastikan jadwal reproduksi dan penimbangan tidak terlewat.

Isi Manual

Bab	Isi
1	Mengenal Breeding & Rearing
2	Persiapan Awal
3	Dashboard & Kegiatan Hari Ini
4	Master Ternak & Kelahiran
5	Penimbangan & ADG
6	Reproduksi, PKB & IB
7	Pedigree, Generasi & Inbreeding
8	Seleksi Sejak Lahir & Ranking
9	Pakan & Keuangan Breeding/Rearing
10	Sertifikat, Invoice & Kwitansi
11	Membership & Upgrade Kapasitas
12	Alur Kerja, Troubleshooting & Checklist

1. Mengenal Breeding & Rearing

Breeding & Rearing adalah modul RUMINARA untuk membangun histori ternak sejak lahir, mengelola reproduksi, memantau pertumbuhan, menyimpan pedigree, dan membantu proses seleksi bibit. Modul tersedia untuk Kambing & Domba serta Sapi. Breeding Sapi berdiri sebagai modul pembibitan/rearing dan tidak menjadi modul Milking.

Tujuan utama

Tujuan	Manfaat praktis
Identitas sejak lahir	Anak langsung terhubung ke induk, pejantan, tanggal lahir, foto, dan ID.
Pertumbuhan	Riwayat bobot dan ADG membantu melihat perkembangan anak/rearing.
Reproduksi	Jadwal kawin/IB, PKB, kebuntingan, kelahiran, dan histori tersimpan.
Pedigree	Garis keturunan dapat ditelusuri untuk membantu program breeding.
Seleksi	Data pertumbuhan, pedigree, reproduksi, dan performa menjadi dasar pemilihan bibit.
Dokumen	Identitas, pedigree, performa, invoice, dan kwitansi dapat dibuat dari data yang tercatat.

Istilah yang perlu dipahami

Istilah	Makna ringkas
Induk / Dam	Ternak betina yang menjadi induk dari anak yang dicatat.
Pejantan / Sire	Ternak jantan atau sumber pejantan yang digunakan untuk reproduksi.
PKB	Pemeriksaan kebuntingan sesuai jadwal yang digunakan farm.
IB	Inseminasi Buatan; ditonjolkan untuk sapi bila digunakan.
ADG	Average Daily Gain - rata-rata pertambahan bobot per hari.
Pedigree	Hubungan garis keturunan antar generasi.
Inbreeding alert	Peringatan ketika pasangan memiliki kekerabatan terlalu dekat sesuai logika sistem.
Generasi	Penanda generasi/keturunan sesuai struktur program breeding yang digunakan.

Prinsip penggunaan

Catat data sesuai kejadian nyata. Jangan mengubah histori reproduksi atau bobot hanya agar performa terlihat lebih baik.

2. Persiapan Awal

2.1 Masuk dan pilih unit bisnis

1	Login Masuk menggunakan akun RUMINARA Anda.
2	Pilih Breeding & Rearing Pilih Kambing & Domba atau Sapi sesuai farm.
3	Periksa farm aktif Pastikan nama farm, unit bisnis, dan akun yang aktif sudah benar.
4	Lengkapi logo/nama farm Logo digunakan pada dokumen; bila belum ada, nama farm tetap ditampilkan.

2.2 Lengkapi pengaturan dasar

- Atur identitas farm dan struktur peran pengguna.
- Periksa pengaturan reproduksi yang digunakan oleh farm.
- Pastikan jadwal PKB dan parameter breeding mengikuti konfigurasi produksi yang berlaku.
- Untuk sapi, pastikan metode IB dapat dicatat bila farm menggunakannya.

2.3 Peternakan yang Sudah Berjalan - Tetapkan Posisi Awal Keuangan

Bagian ini khusus untuk peternakan yang sudah berjalan sebelum mulai menggunakan RUMINARA. Sebelum memasukkan populasi ternak yang sudah dimiliki ke dalam sistem, aktifkan Modul Keuangan dan tetapkan Posisi Awal Usaha (Modal Awal) sebagai titik awal pencatatan.

- Tentukan tanggal mulai penggunaan RUMINARA sebagai batas awal pencatatan.
- Buka menu Keuangan, aktifkan Modul Keuangan, lalu masukkan Posisi Awal Usaha (Modal Awal) sesuai kondisi usaha pada tanggal tersebut.
- Simpan posisi awal terlebih dahulu. Setelah itu, masukkan ternak yang sudah ada ke Master Ternak dan lengkapi data perolehannya sesuai informasi yang tersedia.
- Mulai catat pemasukan, pengeluaran, penjualan, utang/piutang, dan transaksi berikutnya sejak tanggal mulai penggunaan RUMINARA sesuai entitlement.
- Posisi Awal Usaha bukan pendapatan, bukan penjualan, dan bukan suntikan modal baru; fungsinya sebagai baseline pencatatan keuangan saat migrasi ke RUMINARA.

KHUSUS PETERNAKAN YANG SUDAH BERJALAN

Sebelum memasukkan populasi ternak lama ke RUMINARA: aktifkan Modul Keuangan -> tentukan tanggal mulai -> simpan Posisi Awal Usaha (Modal Awal) -> baru masukkan ternak yang sudah ada. Posisi awal adalah baseline, bukan pendapatan atau suntikan modal baru.

2.4 Tambahkan karyawan

- Pemilik dapat mengundang manajer, petugas kandang, dan tim keuangan sesuai kebutuhan.
- Berikan peran sesuai pekerjaan; perubahan penting tetap tercatat pada audit log jika fitur tersedia.
- Gunakan akun masing-masing dan hindari berbagi satu akun untuk seluruh tim.

Penting

Jangan membuat unit bisnis baru hanya untuk memisahkan kambing/domba dan sapi jika struktur farm yang sudah ada dapat digunakan. Ikuti arsitektur akun/farm yang berlaku.

3. Dashboard & Kegiatan Hari Ini

Dashboard membantu melihat populasi, status reproduksi, pertumbuhan, dan kegiatan yang perlu dikerjakan tanpa membuka ternak satu per satu.



Contoh visual overview Breeding & Rearing. Angka pada gambar adalah ilustrasi.

Informasi yang perlu diperhatikan

- PKB yang jatuh tempo atau terlambat.
- Ternak siap reproduksi/kawin/IB.
- Ternak bunting dan estimasi kelahiran.
- Anak/pedet/cempe yang baru lahir.
- Ternak yang belum ditimbang.
- Pertumbuhan lambat atau bobot menurun.
- Kandidat bibit atau ternak yang perlu dievaluasi.

Cara menggunakan dashboard

Mulai hari kerja dengan membaca Kegiatan Hari Ini, kemudian kerjakan item yang paling mendesak: reproduksi/PKB, kelahiran, kesehatan, lalu penimbangan dan administrasi.

4. Master Ternak & Kelahiran

4.1 Tambah ternak induk/pejantan

Data	Panduan pengisian
ID / Eartag / RFID	Gunakan identitas unik yang konsisten.
Foto ternak	Gunakan foto jelas; berguna untuk identifikasi dan dokumen.
Tanggal lahir / umur	Isi data aktual; bila tidak diketahui gunakan informasi yang tersedia sesuai aturan aplikasi.
Asal perolehan	Catat pembelian dari luar atau asal internal farm.
Harga beli	Wajib diisi bila asal perolehan adalah pembelian dan digunakan pada keuangan.
Induk / pejantan	Isi hubungan keluarga jika data diketahui.
Generasi	Gunakan sesuai struktur program breeding, bukan sebagai teks bebas yang berubah-ubah.
Kondisi masuk	Catat kondisi awal untuk membantu histori.

4.2 Catat kelahiran

1	Pilih induk Buka induk yang melahirkan atau menu kelahiran.
2	Masukkan tanggal lahir Gunakan tanggal kejadian sebenarnya.
3	Tambahkan anak Masukkan jumlah anak, jenis kelamin, bobot lahir bila tersedia, dan identitas.
4	Hubungkan pejantan Pilih sire/pejantan yang benar bila diketahui.
5	Simpan Anak masuk ke Master Ternak dan mulai memiliki histori sendiri.

Data lahir adalah pondasi

Kesalahan induk, pejantan, tanggal lahir, atau ID dapat memengaruhi pedigree, generasi, seleksi, dan dokumen. Koreksi segera jika ada salah input.

5. Penimbangan & ADG

5.1 Kambing & domba

- Gunakan metode Penimbangan Manual.
- Masukkan tanggal timbang dan bobot aktual.
- Lakukan penimbangan berkala agar grafik pertumbuhan dan ADG bermakna.

5.2 Sapi

Metode	Kapan digunakan
Timbang Manual	Gunakan hasil timbangan aktual.
Animeter	Gunakan pengukuran/estimasi bobot sesuai fitur Animeter yang tersedia.

5.3 Membaca pertumbuhan

- ADG positif menunjukkan pertambahan bobot.
- ADG rendah perlu dievaluasi bersama umur, pakan, kesehatan, dan interval timbang.
- Bobot menurun perlu dikonfirmasi: cek kondisi ternak dan kebenaran input.
- Bandingkan calon bibit dengan kelompok umur/kondisi yang sebanding.
- Jangan menjadikan satu kali timbang sebagai satu-satunya dasar seleksi.

Untuk seleksi

Pertumbuhan adalah salah satu indikator. Pedigree, kesehatan, reproduksi, struktur tubuh, dan tujuan breeding tetap perlu dipertimbangkan sesuai program farm.

6. Reproduksi, PKB & IB



Contoh visual alur reproduksi dan pemantauan PKB/IB. Angka jadwal pada gambar adalah ilustrasi.

6.1 Alur umum reproduksi

- Siap reproduksi → Kawin/IB → PKB → Bunting → Kelahiran → Riwayat reproduksi.
- Gunakan tanggal kejadian sebenarnya agar jadwal berikutnya dihitung dengan benar.
- PKB dapat dijadwalkan pada titik pemeriksaan yang digunakan sistem/farm, termasuk pemeriksaan sekitar 60 dan 90 hari bila dikonfigurasi.
- Target kawin/reproduksi dan kering kandang mengikuti pengaturan produksi; jangan hard-code dari manual.

6.2 Khusus sapi - pemantauan IB

- Catat tanggal IB dan informasi pejantan/semen jika tersedia.
- Pantau jadwal PKB dan hasil pemeriksaan.
- Jika tidak bunting, buat tindak lanjut sesuai kebijakan farm.
- Jika bunting, pantau estimasi kelahiran dan histori reproduksi.
- Breeding Sapi tidak otomatis menjadi Milking System.

Penting

Jangan mengubah tanggal reproduksi/PKB hanya untuk membuat status tampak sesuai. Histori reproduksi adalah data inti program breeding.

7. Pedigree, Generasi & Inbreeding



Contoh visual seleksi sejak lahir, pertumbuhan, pedigree, dan ranking. Data pada gambar adalah ilustrasi.

7.1 Pedigree

- Pedigree dibangun dari hubungan ternak-anak, induk, dan pejantan yang tercatat.
- Pastikan ID induk/pejantan benar sebelum membuat sertifikat pedigree.
- Riwayat beberapa generasi membantu menelusuri garis keturunan dan program breeding.

7.2 Generasi

- Gunakan generasi sesuai struktur program breeding yang berlaku pada farm.
- Jangan mengubah generasi manual hanya untuk menaikkan status ternak.
- Jika sistem menghitung/menetapkan generasi otomatis, prioritaskan hasil engine tersebut.

7.3 Peringatan inbreeding

- Perhatikan alert saat calon pasangan memiliki kekerabatan yang terlalu dekat.
- Gunakan alert sebagai alat bantu keputusan, bukan satu-satunya kriteria pemilihan pasangan.
- Jika data pedigree belum lengkap, lengkapi data historis sebelum menarik kesimpulan.

8. Seleksi Sejak Lahir & Ranking

Seleksi yang baik dimulai sejak data kelahiran dicatat. RUMINARA membantu menggabungkan informasi dasar, pertumbuhan, pedigree, reproduksi, dan performa untuk membuat proses seleksi lebih terstruktur.

8.1 Tahapan seleksi

1	Kelahiran Pastikan identitas, induk, pejantan, tanggal lahir, dan bobot lahir bila ada.
2	Pertumbuhan Pantau bobot dan ADG secara berkala.
3	Evaluasi Bandingkan dalam kelompok yang sebanding dan perhatikan kesehatan/performa.
4	Pedigree Periksa garis keturunan dan risiko inbreeding.
5	Reproduksi Gunakan histori reproduksi ketika ternak sudah memasuki umur reproduktif.
6	Keputusan Tentukan kandidat bibit, cadangan, evaluasi ulang, atau ternak non-bibit.

8.2 Prinsip ranking

- Ranking adalah alat bantu, bukan keputusan final otomatis.
- Bandingkan ternak pada kelas umur/kondisi yang setara.
- Catat alasan seleksi agar keputusan dapat ditelusuri kembali.
- Hindari forced adjustment terhadap nilai hanya untuk mendapatkan status bibit unggul.

Tujuan akhir

Membangun generasi berikutnya dengan data yang lebih lengkap, terukur, dan dapat ditelusuri.

9. Pakan & Keuangan Breeding/Rearing

9.1 Pakan

- Jika Modul Pakan Basic aktif, catat bahan pakan masuk sebagai stok.
- Pemberian pakan mengurangi stok dan biaya dicatat sesuai penggunaan.
- Pakan Basic fokus pada stok, penggunaan, dan biaya; Feed Intelligence adalah add-on analisis nutrisi.
- Evaluasi pakan anak/rearing dan induk sesuai kebutuhan biologis, bukan hanya berdasarkan biaya termurah.

9.2 Onboarding Peternakan yang Sudah Berjalan - Posisi Awal Keuangan

Jika usaha sudah berjalan sebelum memakai RUMINARA, jangan langsung memasukkan populasi lama tanpa baseline keuangan. Aktifkan Modul Keuangan terlebih dahulu, tentukan tanggal mulai penggunaan RUMINARA, lalu simpan Posisi Awal Usaha (Modal Awal). Sesudah baseline tersimpan, barulah masukkan ternak yang sudah dimiliki dan lanjutkan pencatatan transaksi sejak tanggal tersebut. Posisi Awal Usaha bukan pendapatan/penjualan atau suntikan modal baru, dan pengguna tidak perlu merekonstruksi seluruh transaksi lama hanya untuk memulai pencatatan.

ALUR ONBOARDING USAHA YANG SUDAH BERJALAN

Aktifkan Keuangan -> Tetapkan tanggal mulai RUMINARA -> Masukkan Posisi Awal Usaha (Modal Awal) -> Simpan -> Masukkan ternak existing -> Mulai catat transaksi baru -> Pantau Arus Kas, HPP, Utang/Piutang, dan Laporan.

9.3 Pencatatan Keuangan Breeding/Rearing

Transaksi	Cara pencatatan
Posisi Awal Usaha (Modal Awal)	Khusus saat onboarding peternakan yang sudah berjalan. Disimpan sebelum populasi lama dimasukkan ke RUMINARA dan digunakan sebagai baseline pencatatan pada tanggal mulai. Bukan pendapatan/penjualan atau suntikan modal baru.
Pembelian induk/pejantan	Catat harga beli saat ternak berasal dari luar farm.
Biaya harian	Catat pakan, kesehatan, tenaga kerja, dan operasional sesuai kategori.
Penjualan ternak/bibit	Hubungkan penjualan dengan ternak yang keluar.
Pembayaran sebagian	Kas hanya mencatat nilai yang benar-benar diterima; sisanya menjadi piutang.
Pemasukan lain	Gunakan kategori yang sesuai agar laporan tidak tercampur.

9.4 Harga indukan dan biaya anak

- Harga perolehan induk tidak perlu terus 'naik' hanya karena biaya harian.
- Biaya operasional dicatat sesuai mekanisme keuangan/HPP yang tersedia; biaya anak/rearing perlu dipisahkan atau dialokasikan sesuai aturan modul.
- Jangan mengubah nilai historis transaksi lama saat metode alokasi diperbarui.

Prinsip kas

Pemasukan/pengeluaran mengikuti uang yang benar-benar diterima atau dibayarkan. Riwayat transaksi lama harus tetap utuh.

10. Sertifikat, Invoice & Kwitansi



SERTIFIKAT BREEDING & DOKUMEN PROFESIONAL

Data akurat, generasi jelas, performa terukur, transaksi lebih terpercaya



Data Akurat & Terverifikasi



Silsilah Jelas



Performa Ternak & Transparan



Dokumen Resmi & Siap Transaksi

Semua data yang Anda catat di RUMINARA dapat digunakan untuk menghasilkan dokumen profesional yang meningkatkan nilai dan kepercayaan usaha Anda.

1. SERTIFIKAT IDENTITAS TERNAK

Identitas lengkap ternak dengan foto, eartag/RFID, induk, pejantan, dan informasi penting lainnya.

2. SERTIFIKAT PEDIGREE / SILSILAH

Silsilah jelas hingga beberapa generasi untuk menjaga kualitas dan mencegah inbreeding.

3. SERTIFIKAT PERFORMA

Menampilkan performa pertumbuhan, ADG, riwayat bobot, dan grafik pertumbuhan.

4. INVOICE & KWITANSI

Dokumen transaksi penjualan ternak yang rapi, resmi, dan profesional.

Semua dokumen dilengkapi QR Code untuk verifikasi keaslian data di RUMINARA.

Aman Terverifikasi
 Meningkatkan Kepercayaan
 Mendukung Transaksi
 Meningkatkan Nilai Ternak

Data Ternak Anda, Generasi Masa Depan Anda

Catat, kelola, dan hasilkan dokumen profesional dengan RUMINARA untuk breeding yang lebih unggul dan berkelanjutan.

Mulai Uji Coba Breeding & Rearing → Lihat Membership

Logo farm akan digunakan pada semua dokumen. Powered by RUMINARA.ID

Contoh visual Sertifikat Identitas, Sertifikat Pedigree, Sertifikat Performa, Invoice, dan Kwitansi.

10.1 Sertifikat Identitas

- Menampilkan identitas ternak, foto, ID/eartag/RFID, asal, dan data relevan.

10.2 Sertifikat Pedigree

- Menampilkan garis keturunan berdasarkan data induk dan pejantan yang tersimpan.
- Periksa hubungan keluarga sebelum mencetak.

10.3 Sertifikat Performa

- Dapat memuat bobot, ADG, grafik pertumbuhan, dan data performa/reproduksi yang tersedia.

10.4 Invoice & Kwitansi

- Invoice digunakan untuk transaksi penjualan; kwitansi untuk pembayaran yang sudah diterima.
- Gunakan logo farm bila tersedia; jika belum, tampilkan nama farm.
- Dokumen diberi identitas Powered by RUMINARA.ID sesuai konfigurasi.

11. Membership & Upgrade Kapasitas

Paket	Ringkasan
Paket Promo	Mencoba fungsi utama sesuai entitlement dan batas promo aktif.
Paket Harian	Operasional utama sesuai unit bisnis; dapat membeli Upgrade Kapasitas.
Paket Tahunan	Penggunaan jangka panjang; fitur lebih lengkap dan dapat membuka Add-on sesuai entitlement.
Upgrade Kapasitas	Menambah batas populasi tanpa membuat farm baru.
Add-on Premium	Fitur tambahan seperti Feed Intelligence/Feedmill sesuai kompatibilitas.

Data tetap tersimpan

Saat pengguna melanjutkan dari Paket Promo ke Harian/Tahunan atau membeli Upgrade Kapasitas, master ternak, reproduksi, pedigree, penimbangan, dan histori transaksi tidak boleh dihapus.

Saat kapasitas hampir penuh

- Periksa indikator kapasitas pada Membership/halaman terkait.
- Jika batas penuh, lakukan Upgrade Kapasitas sebelum menambah ternak baru.
- Upgrade hanya menambah batas populasi; bukan membuat unit bisnis atau farm baru.
- Harga dan jenjang kapasitas mengikuti konfigurasi Super Admin.

12. Alur Kerja, Troubleshooting & Checklist

12.1 Alur kerja harian yang disarankan

1	Buka Kegiatan Hari Ini Periksa PKB, siap reproduksi/IB, akan melahirkan, dan penimbangan.
2	Kerjakan reproduksi prioritas Catat kawin/IB, PKB, hasil kebuntingan, atau kelahiran yang terjadi.
3	Catat ternak baru Masukkan kelahiran/ternak masuk dan pastikan hubungan induk-pejantan benar.
4	Lakukan penimbangan Input bobot yang dilakukan hari itu dan cek ADG.
5	Evaluasi seleksi/pedigree Periksa kandidat bibit dan alert inbreeding bila relevan.
6	Catat biaya/transaksi Jika Modul Keuangan sudah aktif, masukkan biaya, penjualan, pembayaran, utang/piutang, dan transaksi sesuai kejadian.
7	Buat dokumen bila perlu Sertifikat, invoice, dan kwitansi dibuat setelah data diperiksa.

12.2 Masalah yang sering terjadi

Masalah	Tindakan awal
Anak tidak muncul di pedigree	Periksa induk, pejantan, dan hubungan kelahiran.
PKB tidak muncul di jadwal	Periksa tanggal reproduksi dan konfigurasi jadwal.
Generasi tidak sesuai	Periksa data induk/pejantan dan aturan generasi; hindari edit manual sembarang.
ADG tidak masuk akal	Periksa tanggal timbang, bobot, dan urutan histori.
Inbreeding alert tidak sesuai	Pastikan pedigree kedua calon pasangan cukup lengkap.
Dokumen salah nama/logo	Periksa profil farm dan data ternak sebelum cetak.

Checklist sebelum menutup hari

- ☐ Semua kelahiran/ternak masuk hari ini sudah tercatat.
- ☐ Kawin/IB/PKB yang dilakukan sudah diinput.
- ☐ Anak sudah terhubung ke induk dan pejantan yang benar.
- ☐ Penimbangan yang dilakukan sudah masuk.
- ☐ Biaya dan transaksi sudah dicatat.
- ☐ Tidak ada ID/eartag ganda.
- ☐ Kegiatan kritis di dashboard tidak terlewat.



Bangun Generasi Unggul Sejak Awal

Dari kelahiran, pertumbuhan, reproduksi, pedigree, seleksi, sampai dokumen - semua terhubung dalam satu sistem.

RUMINARA.ID

Aplikasi Peternak Ruminansia Nusantara